

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KENDALA DI UMKM Z-VIQUA

Diki Wahyudi¹, Muhamad Nurhadi², Sandhi Rizki Putra Yudha³, Sugih Harianto⁴,
Ujang Suherman⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang, Indonesia

Email: mn23.dikiwahyudi@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, mn23.muhamadnurhadi@mhs.ubpkarawang.ac.id²,
mn23.sandhiyudha@mhs.ubpkarawang.ac.id³, mn23.sugihharianto@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴,
ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id⁵

Abstract

The purpose of this study is to examine how the Z-VIQUA MSME makes decisions when facing various business problems. This study combines descriptive techniques with qualitative methodology. Semi-structured interviews, observations, and documentation of Z-VIQUA MSME owners in Karawang Regency were used to collect data. The results indicate that the main problems of the Z-VIQUA MSME relate to human resources, specifically the lack of discipline and trust among employees, which has disrupted business operations and resulted in the closure of one of its branches. The MSME owners developed a decision-making process that includes information gathering, formulating alternative solutions, selecting decisions, and implementing them to address these problems. The choices made demonstrate behavioral leadership tendencies, which prioritize communication, coaching, supervision, and rewarding and sanctioning staff. It has been shown that the Z-VIQUA MSME can maintain company sustainability and improve operational stability by implementing a systematic decision-making process and a leadership style that focuses on employee relations. It is hoped that this study will be used as a guide for MSME actors to improve the quality of decision-making and will serve as research material for future studies on the MSME decision-making process.

Keywords: MSMEs, decision making, leadership, HR

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana UMKM Z-VIQUA mengambil keputusan ketika menghadapi berbagai masalah bisnis. Penelitian ini menggabungkan teknik deskriptif dengan metodologi kualitatif. Wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi pemilik UMKM Z-VIQUA di Kabupaten Karawang digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah utama UMKM Z-VIQUA berkaitan dengan sumber daya manusia, khususnya kurangnya disiplin dan kepercayaan di antara karyawan, yang telah mengganggu operasional bisnis dan mengakibatkan penutupan salah satu cabangnya. Pemilik UMKM mengembangkan proses pengambilan keputusan yang meliputi pengumpulan informasi, perumusan solusi alternatif, pemilihan keputusan, dan implementasi untuk menangani masalah-masalah tersebut. Pilihan yang dibuat menunjukkan kecenderungan

Article History

Received: December 2025
Reviewed: December 2025
Published: December 2025

Plagiarism checker no 1576
DOI : prefix DOI :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

kepemimpinan perilaku, yang memprioritaskan komunikasi, pembinaan, pengawasan, serta pemberian penghargaan dan pemberian sanksi kepada staf. Telah ditunjukkan bahwa UMKM Z-VIQUA dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan dan meningkatkan stabilitas operasional dengan menerapkan proses pengambilan keputusan yang sistematis dan gaya kepemimpinan yang berfokus pada hubungan kerja. Diharapkan studi ini akan digunakan sebagai panduan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akan berfungsi sebagai bahan penelitian untuk studi masa depan tentang proses pengambilan keputusan UMKM.

Kata Kunci: UMKM, pengambilan keputusan, kepemimpinan, SDM

PENDAHULUAN

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, sangat penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM merupakan pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena kontribusinya yang besar terhadap lapangan kerja dan PDB. Namun, UMKM seringkali menghadapi tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

UMKM di Indonesia terus menghadapi sejumlah kendala penting. Kerumitan regulasi dan birokrasi merupakan salah satu masalah utama. Bagi banyak UMKM, prosedur perizinan yang panjang, sulit, dan seringkali mahal menjadi hambatan. Selain itu, karena mayoritas UMKM hanya beroperasi di pasar domestik yang ditandai dengan daya saing rendah, kendala pasar menjadi hambatan yang cukup besar. Karena kualitas, biaya, dan mereknya yang lebih unggul, barang impor seringkali lebih laris daripada barang lokal(Glenn Sendjaja et al. 2024).

UMKM seringkali menghadapi kesulitan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang efektif dan berbasis data sangat penting untuk memaksimalkan sumber daya yang tersedia dalam iklim bisnis yang serba cepat dan penuh persaingan. Namun, banyak UMKM tidak memiliki cukup informasi untuk mengambil keputusan. Hal ini berdampak besar pada pilihan yang kurang ideal dan dapat berdampak buruk pada kinerja usahanya.

Pengambilan keputusan merupakan serangkaian tahapan yang dilakukan untuk menentukan suatu pilihan atau tindakan. Dalam kepemimpinan, pengambilan keputusan menjadi aspek yang sangat penting karena menentukan arah dan keberhasilan suatu usaha. Oleh karena itu, pengambilan keputusan dapat dikatakan sebagai inti dari seluruh aktivitas usaha(Pasolong 2023). Proses pengambilan keputusan diperlukan untuk memilih opsi terbaik dari berbagai pilihan guna mencapai tujuan tertentu.

Salah satu masalah terbesar yang dihadapi UMKM adalah tenaga kerja. Dalam operasional bisnis UMKM, tenaga kerja sangat penting. Ini termasuk secara aktif berpartisipasi dalam produksi, pengolahan, dan pengaturan berbagai elemen produksi. Untuk operasi produksi, tenaga kerja berperan sebagai inisiator dan input. Bidang produksi lainnya tidak dapat beroperasi secara efisien tanpa pekerja. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja akan meningkatkan volume produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan usaha(Dita Novia Hidayat et al. 2024).

Tenaga kerja memiliki dampak signifikan pada UMKM dan bisnis besar, menengah, dan kecil lainnya. Tenaga kerja yang efektif merupakan sumber daya penting bagi setiap bisnis. Manajemen waktu yang efektif adalah salah satu dari banyak ciri produktif staf yang kompeten. Akibatnya, setiap pemilik bisnis perlu mampu menggunakan proses pengambilan keputusan

untuk mengidentifikasi karyawan yang sesuai dengan atribut dan persyaratan yang tepat (Dita Novia Hidayat et al. 2024).

Pengambilan keputusan yang rasional dan berbasis data yang mempertimbangkan keadaan internal usaha, permintaan pasar, dan tujuan yang diinginkan sangat diperlukan bagi UMKM untuk membuat keputusan yang efektif. Untuk memastikan keputusan yang lebih akurat, mengurangi risiko, dan meningkatkan kinerja serta keberlanjutan bisnis, pemilik UMKM harus mampu mengidentifikasi masalah secara tepat, mempertimbangkan berbagai solusi potensial, menggunakan informasi dari catatan keuangan dan penjualan, serta melibatkan mitra yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pertanyaan semi-terstruktur digunakan dalam wawancara dengan pemilik usaha z-viqua untuk mengumpulkan informasi rinci yang relevan dengan isu penelitian. Peneliti mencatat setiap tanggapan yang diberikan selama wawancara. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengkaji data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 desember tahun 2025 pukul 10.00, yang berlokasi di Dusun Krajan RT/RW 02/01 Desa Cimahi Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

Tujuan Penelitian

Untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam pengambilan keputusan di UMKM

Z-Viqua, fokus utama berada pada:

- a. Pengelolaan Tenaga Kerja
- b. Pengelolaan Modal
- c. Pengelolaan bahan baku
- d. Pemasaran

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan explanatory survey menjelaskan masalah variabel - variabel dan hubungannya, diuraikan sesuai dengan teori yang digunakan dari beberapa ahli.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 desember tahun 2025 pukul 10.00, yang berlokasi di Dusun Krajan RT/RW 02/01 Desa Cimahi Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Pemilik bisnis diwawancarai. Pertanyaan wawancara semi-terstruktur dibuat untuk mengekstrak informasi rinci yang relevan dengan subjek penelitian. Semua

tanggapan dicatat oleh peneliti selama wawancara. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang fenomena yang diteliti, data yang dikumpulkan kemudian diperiksa dengan menggunakan proses pengambilan keputusan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan pemilik UMKM. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara tersebut kemudian diolah menggunakan teknik pengambilan keputusan yang relevan untuk UMKM Z-Viqua.

Teknik Analisis Data

Data yang kami dapatkan melalui proses wawancara dan observasi, data yang kami dapatkan bertujuan agar mengetahui kendala dalam UMKM Z-Viqua, serta untuk menganalisa pengambilan keputusan oleh pelaku UMKM tersebut.

DASAR PENGEMBANGAN THEORY

Definisi Pengambilan Keputusan

Proses menilai dan memilih tindakan yang tepat dikenal sebagai pengambilan keputusan. Berbagai perhitungan dan kemungkinan yang tersedia dipertimbangkan sebelum keputusan dibuat. Pengambil keputusan akan melalui sejumlah tahapan sebelum membuat keputusan, seperti menentukan masalah utama, merumuskan solusi potensial, dan akhirnya memilih tindakan terbaik (Febrita Shafa Nitanto et al. 2023).

Salah satu komponen kunci dalam manajemen dan kepemimpinan adalah teori pengambilan keputusan. Untuk mencapai jawaban terbaik, proses pengambilan keputusan mencakup identifikasi masalah, analisis data, dan penilaian pilihan. Keberhasilan individu dan organisasi telah dipengaruhi oleh kompleksitas pengambilan keputusan di era globalisasi (Raihana Zahra Aurellia et al. 2024).

Proses menemukan beberapa pilihan ketika dihadapkan pada suatu keadaan tertentu dikenal sebagai pengambilan keputusan. Setelah menilai seberapa baik pilihan-pilihan tersebut dapat mencapai hasil yang diinginkan, pengambil keputusan memilih pilihan terbaik (Muktamar et al. 2023).

Gaya Pengambilan Keputusan

Menurut penjelasan Robert dan Angelo (2007) dalam (Susi Hendriani, 2024) Persepsi dan pemahaman seseorang terhadap rangsangan, serta sikap keseluruhan mereka terhadap informasi, semuanya termasuk dalam gaya pengambilan keputusan mereka. Kemudian, seorang peneliti menciptakan model gaya pengambilan keputusan dengan dua dimensi utama: orientasi nilai, yang menunjukkan seberapa besar pengambil keputusan berkonsentrasi pada tugas dan masalah teknis atau pada orang dan masyarakat. Toleransi terhadap ambiguitas, di sisi lain, mengacu pada seberapa besar kebutuhan akan struktur atau pengawasan dalam kehidupan seseorang. Ketika kedua dimensi ini digabungkan, maka muncul empat gaya pengambilan keputusan, yakni:

a. Direktif

Pengambil keputusan tipe ini membuat keputusan cepat berdasarkan data dan pengetahuan sebelumnya. Mereka biasanya lebih berorientasi pada tugas dan menghindari ketidakpastian.

b. Konseptual

Pengambil keputusan tipe ini seringkali berisiko dan memiliki perspektif yang luas. Untuk memberikan solusi orisinal, pendekatan ini membutuhkan kerja tim dan pemikiran kreatif.

c. Perilaku

Pengambil keputusan tipe ini sangat menekankan interaksi antarpribadi, karena para pengambil keputusan berupaya mencapai konsensus sambil mempertimbangkan perasaan anggota tim.

d. Analitis

Pengambil keputusan tipe ini membutuhkan riset menyeluruh dan informasi komprehensif sebelum membuat pilihan. Metode ini biasanya lebih sistematis dan komprehensif, tetapi membutuhkan waktu lebih lama.

Tahap - Tahap Pengambilan Keputusan

Teori dari Simon (1960) dalam (Rizky et al. 2020) menyebutkan beberapa jenjang pengambilan keputusan, olehnya dinyatakan 4 tahap yaitu:

- a. Intelligence: Proses mengumpulkan data dan informasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada.
- b. Design: tahap perumusan penanggulangan dalam bentuk opsi pemecahan permasalahan.
- c. Choice: fase menyaring keputusan dari solusi alternatif - alternatif yang tersedia.
- d. Implementation: tahap menjalankan pilihan keputusan dan mengevaluasi hasil.

Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Sir Francis Bacon Proses pengambilan keputusan terdiri atas 6 tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Identifikasi masalah: Menemukan akar permasalahan yang sebenarnya adalah tujuan dari merumuskan atau mendefinisikan suatu masalah.
- b. Pengumpulan informasi: Menemukan akar permasalahan dapat dibantu dengan mengumpulkan data yang relevan, yaitu elemen-elemen yang berpotensi menjadi penyebabnya.
- c. Mencari Alternatif Tindakan: Pencarian solusi potensial berdasarkan masalah dan data yang sudah ada.
- d. Analisis alternatif: Pemeriksaan setiap opsi berdasarkan standar kualitas terkini yang spesifik.
- e. Memilih Alternatif yang terbaik: Opsi terbaik dipilih dengan menggunakan serangkaian kriteria dan skala prioritas.
- f. Melaksanakan Keputusan dan Evaluasi hasil: Ini adalah fase aksi dan implementasi. Langkah-langkah ini biasanya dijelaskan dalam rencana aksi. Evaluasi hasil memberikan saran atau komentar yang bermanfaat untuk menyempurnakan pilihan atau mengubah tujuan awal berdasarkan perubahan yang telah terjadi (Pasolong 2023).

Kualitas Keputusan

Fitur teknis dari suatu pilihan disebut sebagai kualitas keputusan. Keputusan berkualitas tinggi yang selaras dengan tujuan organisasi dan informasi yang tersedia sangat penting untuk pengembangan (Muhammad Rita'i 2020). Kualitas hasil dari proses pengambilan keputusan disebut sebagai kualitas keputusan, dan dapat dinilai menggunakan dua metode utama:

- a. Pendekatan proses: Mengkaji proses pengambilan keputusan, dengan fokus pada manajemen proses. Membuat pilihan yang tepat meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan.
- b. Pendekatan hasil: mengevaluasi tingkat kepuasan pengambil keputusan terhadap hasilnya, di mana keputusan yang memuaskan dianggap berkualitas tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung dengan pemilik UMKM Z-VIQUA yaitu bapak Devi Firmansyah untuk mengetahui bagaimana tantangan yang dihadapi dalam pengambilan keputusan bisnis. Pemilik UMKM Z-VIQUA diwawancarai langsung untuk penelitian ini guna memahami kesulitan yang terkait dengan pengambilan keputusan bisnis. Menurut wawancara, salah satu tantangan utama Z-VIQUA adalah tenaga kerja yang tidak dapat diandalkan, yang menyebabkan runtuhnya cabang kedua. Masalah manajemen sumber daya manusia memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Rendahnya tingkat kepercayaan terhadap tenaga kerja merupakan masalah utama. Menurut pemilik bisnis, beberapa karyawan tidak menjalankan tanggung jawabnya dengan benar, dan beberapa bahkan terlibat dalam aktivitas yang merugikan perusahaan, seperti ketidakhadiran tanpa alasan dan kurangnya dedikasi terhadap pekerjaan. Akibatnya, operasional harian menjadi tidak stabil, yang pada akhirnya merugikan layanan pelanggan dan pendapatan. Pemilik harus terlibat langsung dalam banyak area operasional karena kinerja tenaga kerja yang buruk, yang membatasi waktu untuk menciptakan produk inovatif atau strategi bisnis.

Masalah signifikan lain yang harus dihadapi Z-VIQUA adalah penutupan cabang kedua. Penyebab utama dari kesulitan ini adalah karyawan yang ditugaskan untuk mengawasi cabang kedua gagal menjalankan tugasnya dan terlibat dalam aktivitas yang merugikan perusahaan, seperti diam-diam melakukan penjualan di luar perusahaan sambil menggunakan merek dagang Z-VIQUA. Karena masalah yang ditimbulkan oleh cabang kedua, perusahaan ini mengalami penurunan pendapatan selama beberapa periode, namun biaya tetap seperti sewa, pembelian bahan baku, dan gaji karyawan tetap ada. Namun, Z-VIQUA kesulitan menjangkau pasar yang lebih besar karena promosi yang tidak efektif.

Pembahasan

Dalam pengambilan keputusan bisnis, UMKM Z-VIQUA menggunakan pendekatan kepemimpinan perilaku. Pendekatan kepemimpinan ini sangat menekankan bagaimana pemimpin mengatur pekerjaan, memberikan instruksi, dan membina hubungan kerja sama dengan anggota staf. Pada kenyataannya, para eksekutif memprioritaskan pembimbingan, komunikasi, dan pengawasan staf di samping pencapaian tujuan usaha. Efektivitas dan perilaku karyawan diperhitungkan saat mengambil keputusan seperti memodifikasi pengadaan bahan baku atau menilai kinerja. Meskipun dalam situasi tertentu masih membatasi potensi untuk mendorong kreativitas dan keterlibatan karyawan yang optimal, strategi ini membantu UMKM untuk menjaga ketertiban operasional dan hubungan kerja yang positif (Glenn Sendjaja et al.

2024). Temuan ini sejalan dengan teori Robert dan Angelo (2007) dalam (Susi Hendriani et al. 2024) yang menyatakan bahwa gaya perilaku berfokus pada hubungan interpersonal dan kesejahteraan karyawan.

Terdapat empat langkah utama dalam proses pengambilan keputusan di UMKM Z-VIQUA:

- a. Pengumpulan informasi, di mana pemilik Z-VIQUA mengidentifikasi masalah-masalah utama termasuk menurunnya produktivitas pekerja, menurunnya omset penjualan, dan keterbatasan pasokan bahan baku. Untuk memahami sepenuhnya penyebab mendasar dari masalah tersebut, informasi diperoleh melalui observasi dan analisis data.
- b. Design Pada tahap ini, Pemilik Z-VIQUA mulai memikirkan berbagai cara untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Misalnya, mereka mempertimbangkan alternatif seperti menegur anggota pekerja yang kinerjanya menurun, mengurangi pembelian bahan baku untuk efektivitas biaya, dan memperthankan kualitas produk untuk menarik lebih banyak pelanggan. Untuk menghasilkan solusi terbaik, tahap ini membutuhkan inovasi.
- c. Proses memilih alternatif terbaik di antara yang tersedia dikenal sebagai tahap ketiga. Untuk memangkas biaya, pemilik Z-VIQUA dalam hal ini memilih untuk menegur pekerja yang kinerjanya memburuk, dan jika tidak ada perubahan Keputusan terakhir yang di buat adalah memecat mereka. Untuk membuat barang lebih menarik bagi konsumen, pilihan lain juga dibuat, seperti memberikan diskon jika pemesanan yang banyak. Semua pilihan ini diambil setelah mempertimbangkan dengan cermat keuntungan dan kerugiannya.
- d. Implementation, Pada titik ini, pemilik Z-VIQUA telah menerapkan keputusan-keputusan tersebut, seperti memberikan diskon untuk pembelian besar, menegur dan menasihati karyawan yang kinerjanya menurun, memberi penghargaan kepada karyawan yang berkinerja baik, dan memecat karyawan yang gagal menunjukkan peningkatan setelah menerima nasihat dan teguran.

Sejauh mana keputusan memenuhi tujuan yang dimaksudkan tercermin dalam kualitasnya. Pendekatan proses dan pendekatan hasil adalah dua metode untuk mengevaluasi kualitas keputusan. Seperti halnya UMKM Z-VIQUA, metode proses berfokus pada pilihan yang dibuat, menjamin bahwa setiap pilihan diambil setelah pertimbangan yang matang dan tanpa terburu-buru. Sementara itu, pendekatan hasil mengukur seberapa puas orang-orang dengan hasil yang dicapai. Pemilik Z-VIQUA dalam kasus ini merasa puas karena pilihan yang diambil secara efektif mempertahankan kelangsungan usaha mereka. Pendekatan yang sistematis dan hasil yang positif menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan strategis telah berhasil dalam meningkatkan stabilitas dan ekspansi perusahaan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, UMKM Z-VIQUA menghadapi tantangan signifikan dalam pengambilan keputusan bisnis, terutama dalam hal manajemen tenaga kerja. Stabilitas operasional bisnis sangat terpengaruh oleh rendahnya tingkat kepercayaan, disiplin, dan perilaku karyawan yang tidak sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan. Hal ini bahkan mengakibatkan penutupan salah satu cabang. Untuk mengatasi masalah ini, pemilik UMKM Z-VIQUA menerapkan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang meliputi pengumpulan informasi, pembuatan solusi alternatif, pemilihan keputusan, dan pelaksanaan keputusan.

Keputusan yang dibuat menunjukkan kecenderungan terhadap pendekatan kepemimpinan perilaku, yang menekankan pada penghargaan dan hukuman karyawan serta pembinaan, komunikasi, dan pengawasan. UMKM Z-VIQUA dapat meningkatkan stabilitas operasional dan menjaga kesinambungan perusahaan dengan menerapkan gaya kepemimpinan

dan prosedur pengambilan keputusan yang sesuai. Hasil ini menunjukkan bahwa Z-VIQUA harus mengadopsi manajemen sumber daya manusia (SDM) yang lebih terorganisir dan mengambil keputusan berdasarkan data dan kondisi bisnis internal. Selain itu, temuan penelitian ini mendukung penerapan teori gaya kepemimpinan perilaku dan proses pengambilan keputusan dalam konteks UMKM dan dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya tentang pengambilan keputusan bisnis kecil dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dita Novia Hidayat, Fahra Nurarsyifah, Intan Nur Zakiah, Mirah Sekar Arum, and Ujang Suherman. 2024. "Teori Pengambilan Keputusan Pada UMKM Nyidam Duren Kertabumi." *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak* 2(1):68-80. doi:10.61132/jbep.v2i1.753.
- Febrita Shafa Nitanto, Lady Seftiani Nabila, Rusdi Hidayat N, and Indah Respati Kusumasari. 2023. "Teori Pengambilan Keputusan: Mengupas Definisi, Proses, Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Dalam Konteks Organisasi." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* 5:1-10.
- Glenn Sendjaja, Muhammad Syahroni, Refy Febri Pratama, Zulfi Nashrullah, and Ujang Suherman. 2024. "Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Kendala Di UMKM Dapur Nongbella." *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 3(1):244-52. Doi:10.54066/Jrime-ltb.V3i1.2845.
- Muhammad Rita'i. 2020. *Pengambilan Keputusan*. 1st ed. edited by Muhammad Rizki Syahputra. Jakarta : KENCANA .
- Muktamar, Ahmad, Reska lagusnawati, Muria Imaulana, and Jumardi lawal. 2023. "Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Kebijakan." *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1(2):1125-35. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>.
- Pasolong, Harbani. 2023. *Teori Pengambilan Keputusan*. Vol. 1. 1st ed. Bandung: ALFABETA, cv.
- Raihana Zahra Aurellia, Wahyu Anatasya, Rusdi Hidayat N, and Indah Respati Kusumasari. 2024. "Teori Pengambilan Keputusan." *Retrorika: Jurnal Komunikasi, Sosial, Dan Ilmu Politik* 1-12.
- Rizky, Oleh, Eka Febriansah, S. Mb, M. Sm Dewi, and Ratiwi Meiliza. 2020. *Buku Ajar Mata Kuliah Teori Pengambilan Keputusan*.
- Susi Hendriani, Rika Yohana Sari, and Nurhizrah Gistituati. 2024. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan." *Jurnal Niara* 17:171-84.